

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelompok Tani Tanjung Keramat dengan cara Analisis Integrasi Sapi Potong dengan Tanaman Kelapa Sawit di Kenagarian Kinali dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum integrasi sapi potong dengan tanaman kelapa sawit yang terjadi di Kelompok Tani Tanjung Keramat belum di terapkan. Kelompok ini masih melakukan pemeliharaan sapi secara tradisional tanpa melakukan pemanfaatan limbah kelapa sawit sebagai pakan ternak dan belum terjadi pengolahan limbah ternak sapi potong sebagai pengganti pupuk an organik untuk tanaman kelapa sawit.
2. Adapun Persoalan yang dihadapi kelompok tani Tanjung Keramat dalam sistem integrasi sapi potong dengan tanaman kelapa sawit di Kanagarian Kinali seperti:
  - Kurangnya pemahaman mereka dalam penerapan integrasi.
  - Kurangnya pengetahuan mereka dalam penggunaan teknologi.
3. Pendapatan yang diperoleh kelompok Tani Tanjung Keramat dari usahatani tanaman kelapa sawit bervariasi, ini dikarenakan perbedaan umur tanaman kelapa sawit, pemeliharannya, dan luas lahan. Rata-rata pendapatan anggota Kelompok tani Tanjung Keramat dari tanaman kelapa sawit adalah Rp 50.987.818,18/Th/anggota. sedangkan dari usaha sapi potong diperoleh pendapatan rata – rata sebesar Rp 1.180.892,87/Th/anggota. Kontribusi pendapatan usaha sapi potong terhadap tanaman kelapa sawit diperoleh sebesar 2,26 persen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa daerah ini memiliki peluang atau potensi yang sangat menjanjikan untuk usaha integrasi sapi potong dan tanaman kelapa sawit.

### 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tentang Integrasi Sapi Potong Dengan Tanaman Kelapa sawit yang dilakukan Kelompok Tani Tanjung Keramat di Nagari Kinali dapat dikemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Perlu dilakukannya pelatihan dan penyuluhan tentang integrasi sapi potong dan tanaman kelapa sawitr dari pihak terkait seperti dinas peternakan kepada Kelompok Tani Tanjung Keramat.

Perlu dilakukannya evaluasi dan pengembangan inovasi oleh pihak terkait seperti dinas peternakan untuk mengarahkan Kelompok Tani Tanjung Keramat meminimalisir persoalan-persoalan yang muncul seperti pemanfaatan limbah kelapa sawit sebagai pakan ternak dalam sistem Integrasi Sapi Potong Dengan Tanaman Kelapa Sawit.

